



KERANGKA ACUAN KERJA

SAYEMBARA DESAIN

PRASARANA RUANG PUBLIK
DI KAWASAN BUNDARAN HOTEL INDONESIA
JAKARTA

Penyelenggara :



Pendukung :



DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3 Penyelenggara

2 PERIHAL SAYEMBARA

- 2.1 Judul sayembara
- 2.2 Lingkup sayembara
- 2.3 Kriteria penilaian
- 2.4 Pedoman perancangan
- 2.5 Sifat sayembara
- 2.6 Persyaratan sayembara
- 2.7 Pendaftaran sayembara
- 2.8 Penjurian
- 2.9 Pagu anggaran dan hadiah sayembara
- 2.10 Jadwal sayembara
- 2.11 Rapat penjelasan sayembara
- 2.12 Survey/Kunjungan lapangan/Pengamatan lokasi
- 2.13 Materi karya sayembara
- 2.14 Tata cara pemasukan karya sayembara

3 PENUTUP

I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Sejarah pembangunan Bundaran Hotel Indonesia dimulai pada saat menjelang penyelenggaraan Asean Games di Jakarta pada tahun 1962. Ditengah Bundaran dibangun Monumen Selamat Datang yaitu berupa sepasang manusia yang sedang menggemam bunga dan melambaikan tangan yang menghadap utara seakan-akan menyambut para tamu yang datang. Sebelum Kawasan ini terbangun, poros perkembangan Kota Batavia berada di sisi timur yaitu Kawasan Weltevreden (Lapangan Banteng) dan menerus ke Kawasan Meester Cornelis (Jatinegara).

Ketika Niuew Gondangdia (dikenal saat ini sebagai Kawasan Menteng) dibangun sebagai pemukiman baru. Kawasan ini membentuk dua poros utama yaitu Koridor utara-selatan yaitu Van Heutz Boulevard (kini Jalan Teuku Umar) sebagai Pintu utama masuk dari sisi utara dan terhubung dengan Kawasan Cikini. Koridor Timur-Barat yaitu Nassau Boulevard (Jalan Imam Bonjol) dan Orange Boulevard (Jalan Diponegoro). Boulevard ini dipisahkan oleh Taman yang kini ini diberi nama Taman Suropati.

Dahulu Oranje Boulevard adalah merupakan *Boulevard* pertama di Batavia yang paling indah dan bergengsi. Terdapat beberapa bangunan penting seperti Rumah Kedutaan Besar. Dalam perkembangannya dibangun Bioskop Metropole dan Sekolah Pendidikan Kedokteran yang sekarang dikenal Komplek FK UI dan RSCM. Disisi timur koridor ini bertemu dengan Koridor Weltevreden – Meester Cornelis (saat ini dikenal Jalan Kramat-Salemba-Matraman). Kemudian disisi barat yaitu Nassau Boulevard dalam perkembangannya bersinggungan dengan poros pusat kota (Jalan Thamrin – Jalan Sudirman) dengan kota satelit Kebayoran. Dalam peta Batavia tahun 1925, terlihat struktur ruang Nassau Boulevard ini terhubung dengan Kawasan Tanah Abang.

Bersinggungannya struktur tata ruang ini pada akhirnya membentuk struktur Bundaran yang mempertemukan dua poros yaitu Poros Nassau Boulevard-Oranje Boulevard dengan Poros baru Jalan Thamrin – Jalan

Sudirman. Dalam perkembangannya seluruh bangunan yang mengelilingi bundaran HI memiliki orientasi dan bentuk massa yang kontekstual terhadap bundaran HI. Pengalaman ruang yang terbentuk akhirnya memperkuat karakter Monumen Selamat Datang sebagai Ikon Kawasan penting di Kota Jakarta setelah Monumen Nasional Medan Merdeka.

Kini Kota Jakarta terus bertransformasi dan Visi Bapak Gubernur DKI Anies Baswedan ingin menjadikan kota yang ramah bagi pejalan kaki dan merevitalisasi kawasan bersejarah menjadi pusat-pusat kegiatan publik. Adanya stasiun MRT yang tepat berada di sisi utara Bundaran HI, semakin mendorong publik termasuk para wisatawan domestik dan internasional untuk mengamati dan menjelajahi lebih dekat. Apalagi uraian cerita sejarah morfologi terbentuknya bundaran HI ini sangat menarik menjadi narasi untuk mendukung objek destinasi wisata. Namun kondisi saat ini belum mendukung aksesibilitas dan kenyamanan serta keamanan bagi publik. Sehingga membutuhkan fasilitas prasarana untuk mendukung hal tersebut.

MAKSUD DAN TUJUAN

Untuk mewujudkan Visi Bapak Gubernur, Pemprov DKI Jakarta melalui Perumda Pembangunan Sarana Jaya selaku BUMD Pemprov DKI Jakarta bermaksud untuk membangun fasilitas prasarana ruang publik disekeliling Kawasan Bundaran HI serta menghubungkannya ke Kawasan Tanah Abang. Dalam rangka membangun fasilitas tersebut, perlu dibuat rancangan desain yang mempertimbangkan sejarah, kualitas visual maupun terbentuknya vista yang terjaga dari segala arah baik pengamatan mata jarak dekat maupun jarak jauh. Serta dapat memberikan aksentuasi terhadap Monumen Selamat Datang.

Perumda Pembangunan Sarana Jaya merasa perlu mengajak peran serta masyarakat khususnya para praktisi untuk berpartisipasi melalui Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran HI.

Tujuan penyelenggaraan Sayembara Desain ini adalah :

1. Mempertahankan bentuk dan ukuran kolam serta Monumen Selamat Datang serta mengharmonisasikan rancangan desain dengan kondisi eksisting dan bangunan yang terdapat disekitarnya.
2. Menciptakan rancangan desain yang inovatif dan artistik berupa *platform* yang dapat di akses oleh public. Batasan Rancangan desain adalah dari sisiterluarkolam Monumen Selamat Datang/d batas sisi pagar property disekeliling Kawasan Bundaran HI. Rancangan harus memberikan pemisahan yang jelas bagi pejalan kaki dan kendaraan.
3. Mengusulkan gagasan desain berupa ruang terbuka di dalam persil properti disekitar Kawasan Bundaran HI. Rancangan harus dapat memberikan nilai tambah dan keamanan bagi pemilik properti dan keberpihakan bagi publik.
4. Menciptakan rancangan desain *platform* penghubung untuk pergerakan publik dari/ke Stasiun MRT Bundaran HI yang berada di bawah tanah untuk menuju platform yang di rancang. Serta merancang desain *platform* penghubung yang dapat menghubungkan dengan blok-blok bangunan disepanjang koridor Jalan Kebon kacang dan Jalan Mas Mansyur hingga menuju ke Kawasan Tanah Abang.
5. Mengusulkan konsep penataan polasirkulasi baru bagi kendaraan di Kawasan Bundaran HI sampai sampai dengan radius 500m.

I.2 PENYELENGGARA & PELAKSANA

Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundarah HI ini, diselenggarakan dan dilaksanakan oleh ;

Nama instansi : Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Alamat : Gedung Sarana Jaya lantai 3-4, Jl. Budi Kemuliaan I no.1,
Gambir Jakarta Pusat

Website : www.sarana-jaya.co.id

Email : info@sarana-jaya.co.id

II. PERIHAL SAYEMBARA

2.1 JUDUL SAYEMBARA

"SAYEMBARA DESAIN PRASARANA RUANG PUBLIK DIKAWASAN BUNDRAN HOTEL INDONESIA

2.2 LINGKUP SAYEMBARA

Sayembara ini merupakan sayembara desain untuk menghimpun ide, gagasan dan konsep rancangan dalam melaksanakan pembangunan fasilitas prasarana ruang publik di sekeliling bundaran Hotel Indonesia serta menghubungkannya ke Kawasan Tanah Abang. Rancangan Desain harus mempertimbangkan sejarah Kawasan dan kualitas visual dan terbentuknya vista yang terjaga baik dari segala arah. Serta memberikan aksentuasi terhadap Monumen Selamat Datang.

2.3 KRITERIA PENILAIAN

Kriteria penilaian yang harus dipertimbangkan dalam Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia adalah :

No	Kriteria Penilaian	Bobot Penilaian
1	<ul style="list-style-type: none">• Analisis tapak dan identifikasi masalah,• Gagasan/Tema perancangan,• Konsepdesain <i>platform</i> dan desain <i>hardscape-landscape</i>,• Konsep aksesibilitas dan sirkulasi bagi pejalan kaki dan kendaraan.• Kejelasan karya rancangan untuk dilanjutkan kedalam penyusunan pada Dokumen Perencanaan	65 %

	Teknis (mengacu Permen PUPR No 22 Tahun 2018).	
2	Pengajuan Biaya Penyedia Jasa Perencana (Badan Usaha Konsultan Perencana Konstruksi, antara lain yang meliputi biaya <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Dokumen Teknis Perencanaan, • Penyusunan Dokumen Lelang Konstruksi, • Pengawasan berkala 	15 %
3	Estimasi Nilai Konstruksi atas rancangan yang diajukan	20 %

2.4 PEDOMAN PERANCANGAN

Peserta Sayembara Desain ini dalam melaksanakan usulannya harus berpedoman pada ketentuan dan standar teknis perancangan yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta Sebagai Ibukota DKI Jakarta;
3. Undang Undang RI No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI, Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara
5. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) DKI Jakarta 2030;
6. Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi;

2.5 BATASAN DESAIN

Secara umum

Ide gagasan desain diharapkan mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan desain yang diminta yaitu:

1. **Orisinalitas ide** yaitu rancangan yang dihasilkan bukan merupakan tiruan dari rencana tapak yang pernah ada;
2. **Karakter arsitektur** yaitu rancangan yang dapat merepresentasikan Kawasan Bundaran Hotel Indonesia sebagai Kawasan Pemugaran dengan memenuhi unsur seni, inovatif dan adaptif terhadap perkembangan di masa mendatang;
3. **Konsep Desain Prasarana Ruang Publik** dengan pendekatan rancangan tampilan yang selaras dengan langgam arsitektur kawasan sekitar, baik garis, bentuk maupun detail material.
4. **Rancangan aksesibilitas untuk publik** yaitu akses yang memberikan kemudahan, keamanan dan kenyamanan khususnya bagi yang berkebutuhan khusus.
5. **Perhitungan Struktur** yaitu memperhitungkan kondisi tanah, penggunaan struktur yang kuat dan tahan gempa serta menghindari pemilihan bentuk struktur yang masif.
6. **Taksiran biaya pembangunan** sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan. Spesifikasi teknisnya diupayakan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan diutamakan menggunakan kandungan lokal Indonesia yang paling optimal;
7. Rancangan mempertimbangkan **kemudahan pelaksanaan** melalui metode pelaksanaan dalam proses konstruksinya.

2.7 SIFAT SAYEMBARA

Sifat Sayembara Desain ini adalah sebagai berikut:

1. Sayembara ini berskala nasional dan bersifat terbuka bagi Arsitek Perorangan dan Penyedia Jasa Perencana (Badan Usaha konsultan perencana konstruksi).
2. Sayembara tiga tahap dengan sistem penjurian yang bersifat tertutup, yaitu:

Tahap I :

Tahap Prakualifikasi administrasi

Peserta yang lulus seleksi administrasi selanjutnya mengikuti *Aanwijzing*, peninjauan lokasi dan memasukkan dokumen proposal.

Tahap II :

Tahap Prakualifikasi pemasukan proposal dan evaluasi teknis;

Nominasi Peserta yang lulus seleksi proposal dan evaluasi teknis, selanjutnya mengembangkan Proposal berdasarkan masukan dan saran dari Juri Sayembara.

Tahap III :

Tahap Kualifikasi dan evaluasi presentasi

Nominasi Peserta melakukan presentasi dihadapan Juri dan selanjutnya ditetapkan pemenang.

3. Setelah Karya Pemenang ke-1 yaitu berupa Konsep Rancangan ditetapkan, maka Pemenang ke-1 selaku Arsitek Kepala wajib melanjutkan mengembangkan Dokumen Konsepsi Perancangan hasil sayembara menjadi Dokumen Pra Rancangan berdasarkan masukan dan saran dari penyelenggara sayembara dengan waktu yang ditentukan kemudian.
4. Arsitek Kepala diberikan tanggung jawab dan memiliki otoritas untuk mengembangkan Dokumen Pra Rancangan menjadi Dokumen Teknis Perencanaan yang disusun bersama Penyedia Jasa Perencana (Badan Usaha Konsultan Perencana Konstruksi) untuk kebutuhan dokumen Lelang Pengadaan Konstruksi (mengacu Permen PUPR No 22 Tahun 2018).

5. Arsitek Kepala wajib menyiapkan dan menandatangani seluruh dokumen Gambar Perencana Arsitektur untuk diajukan dalam proses Ijin Mendirikan Prasarana (IMP) di PTSP Pemprov DKI Jakarta.
6. Seluruh materi sayembara menjadi milik penyelenggara dengan hak cipta milik peserta, kecuali dinyatakan lain dalam suatu perjanjian perikatan.
7. Status pemenang selanjutnya akan mengikuti aturan-aturan yang berlaku secara umum dan secara hukum di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sejauh tidak melanggar kode etik, norma dan kaidah yang berlaku.

2.8 PERSYARATAN SAYEMBARA

Persyaratan administrasi bagi peserta sayembara meliputi:

1. Warga Negara Indonesia (WNI);
2. Arsitek yang memiliki kompetensi Sertifikat Keahlian Arsitektur (SKA) Madya atau Utama dan memiliki Ijin Pelaku Teknis Bangunan (IPTB) Golongan B atau A dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
3. Bila Peserta Arsitek tidak memiliki Badan Usaha sendiri, maka diwajibkan melakukan Kerja Sama Operasi (KSO)/Kemitraan dengan Badan Usaha yang memiliki klasifikasi usaha Jasa Perencana Konstruksi
4. Badan Usaha harus memiliki kualifikasi non kecil dan memiliki Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK),
5. Badan Usaha harus memiliki Tenaga Ahli untuk seluruh Bidang Jasa Perencana Arsitektur, Struktur dan Mekanikal Elektrikal yang memiliki SKA, IPTB dan NPWP.
6. Peserta Arsitek perorangan yang bermitra dengan Badan Usaha konsultan perencana konstruksi wajib membuat pernyataan Kerja Sama Operasi di atas materai yang mencakup pembagian tugas, hak dan kewajiban sebagai syarat pendaftaran.
7. Anggota kelompok berjumlah maksimum 7 (tujuh) orang termasuk ketua. Kelompok dapat datang dari gabungan perorangan maupun konsultan (tetap atas nama kelompok).

Peserta dinyatakan diskualifikasi, bila:

1. Peserta terbukti berafiliasi dengan Dewan Juri, baik secara pribadi maupun hubungan kerja;
2. Peserta terbukti melakukan komunikasi mengenai substansi yang mempengaruhi proses penilaian dalam bentuk apapun pada anggota Dewan Juri selama masa penyelenggaraan seleksi;
3. Peserta membuka identitas dirinya dalam bentuk apapun yang akan mempengaruhi proses penilaian juri;
4. Dokumen karya peserta mempunyai tanda/identitas lain di luar persyaratan;
5. Karya Peserta dinilai oleh Dewan Juri merupakan hasil plagiasi atau hasil karya milik orang lain;
6. Tidak memenuhi persyaratan administrasi.

2.9 PENDAFTARAN SAYEMBARA

Syarat dan Ketentuan Pendaftaran Sayembara sebagai berikut:

1. Peserta tidak dibebankan biaya pendaftaran;
2. Pendaftaran dilakukan atas nama ketua tim/penanggung jawab atas hasil perancangan dalam kelompok yang bersangkutan.
3. Peserta melakukan prosedur pendaftaran dengan mengunduh KAK dan formulir pendaftaran melalui Situs www.sarana-jaya.co.id dan mengirimkan kembali ke email info@sarana-jaya.co.id.
4. Peserta mengirimkan pindaian/*scan* kelengkapan pendaftaran berupa:
 - a. Formulir pendaftaranyang sudah ditanda tangani di atas materai;
 - b. Fotocopy/pindaian KTP seluruh anggota tim;
 - c. Pindaian SKA kualifikasi Madya/Utama yang masih berlaku;
 - d. Pindaian SIUJK kualifikasi non kecil yang masih berlaku
 - e. Pindaian IPTB Arsitektur, IPTB Struktur, IPTB MEP yang masih berlaku.
 - f. NPWP Pribadi (bagi ketua kelompok).
 - g. NPWP Badan Usaha
 - h. Surat pernyataan Kerja Sama Operasi

- i. Surat Pakta integritas
 - j. Surat Pernyataan Orisinalitas Karya
 - k. Surat kesanggupan untuk menyelesaikan Dokumen Perencanaan Teknis yang disusun bersama mitra Penyedia Jasa Perencana yang sudah ditandatangani di atas materai Rp. 6.000,-
5. Seluruh persyaratan dikirimkan melalui email info@sarana-jaya.co.id sesuai dengan batas waktu mulai 4-11 Oktober 2019; Tahap ini adalah evaluasi administrasi
 6. Peserta akan mendapat email balasan berupa nomor peserta yang akan digunakan sebagai subjek untuk mengirimkan kelengkapan selanjutnya.
 7. Peserta yang lulus administrasi, memperoleh pengumumannya melalui www.sarana-jaya.co.id pada tanggal 14 Oktober 2019 dan mendapat undangan aanwizing.
 8. Pada tanggal 11 Desember 2019, Seluruh Dokumen asli administrasi pendaftaran dikirimkan dengan amplop yang terpisah dengan Dokumen Karya Rancangan.

2.10 PENILAIAN

Sistem penilaian dilakukan dalam tiga tahapan:

1. Tahap pertama adalah Evaluasi Administrasi, dilakukan oleh Panitia Penyelenggara dengan ketentuan:
 - a. Evaluasi terhadap data administrasi dan kelengkapan berkas legalitas peserta.
 - b. Dokumen legalitas peserta dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi, apabila:
 - Syarat-syarat substansial yang diminta berdasarkan dokumen sayembara dipenuhi/dilengkapi;
 - Panitia Sayembara dapat melakukan klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang jelas dan meragukan;
 - Peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dilanjutkan dengan evaluasi teknis;

- Apabila jumlah peserta yang memenuhi persyaratan administrasi kurang dari 3 (tiga) kelompok, maka sayembara dinyatakan gagal;
 - Berkas yang tidak memenuhi syarat administrasi tidak dapat diikutkan dalam proses seleksi selanjutnya.
2. Tahap kedua adalah Evaluasi Teknis, dilakukan oleh Tim Juri, dengan ketentuan;
 - a. Evaluasi teknis dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan administrasi;
 - b. Karya yang dievaluasi berdasarkan Kriteria penilaian yang ditetapkan. (lihat Bab 2.3)
 - c. Evaluasi teknis dilakukan dengan cara memberikan nilai angka tertentu pada setiap kriteria yang dinilai dan bobot yang telah ditetapkan dalam KAK, kemudian ditentukan nominasi pemenang untuk mengembangkan proposal dan melakukan presentasi di hadapan Tim Juri dan Juri Kehormatan.
 3. Tahap ketiga adalah Evaluasi Presentasi. Presentasi karya sayembara dihadapan tim juri , dengan ketentuan;
 - a. Peserta menyiapkan materi presentasi/paparan untuk durasi maksimal 10 menit, antara lain berupa Video Animasi 2 menit dan maket skala 1:500.
 - b. Karya peserta akan dinilai Tim Juri berdasarkan kriteria dasar yang telah ditentukan. Pada tahap ini akan ditentukan Pemenang ke I, Pemenang ke II, dan Pemenang ke III oleh tim juri. Keputusan Tim Juri dan Juri Kehormatan bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Tim Juri

Penilaian karya dilakukan oleh 7 (tujuh) orang yang terdiri dari :

- a. Juri Kehormatan adalah **Gubernur Provinsi DKI Jakarta**.
- b. Tim Juri yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara terdiri dari 7 (tujuh) orang yang mewakili berbagai profesi, keahlian dan lembaga adalah sebagai berikut:

No.	NAMA	INSTITUSI
1.	Prof. Muhammad Danisworo.	Pratiksi Arsitektur Kota.
2.	Ir. Bambang Eryudhawan, IAI	Tim Sidang Pemugaran.
3.	Ir. Davy Sukamta	Praktisi Ahli Struktur.
4.	Ir. Sonny Sutanto, IAI	Praktisi Arsitek.
5.	Ir. Umar Zain	Praktisi Lansekap
6.	Yoory C. Pinontoan	Direktur Utama Perumda Pembangunan Sarana Jaya
7.	Her Pramtama ST. MT, IAI	Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan Pemprov DKI Jakarta

Anggota Tim Juri pengganti akan ditetapkan melalui Surat Keputusan, apabila anggota tim juri yang bersangkutan berhalangan pada saat jadwal evaluasi.

2.11 PAGU ANGGARAN KONSTRUKSI DAN IMBALAN HADIAH SAYEMBARA

-
- A. Pagu anggaran untuk Penyedia Pelaksana konstruksi adalah sebesar Rp 60.000.000.000,- (enam puluh milyar rupiah)
- B. Mengacu kepada tabel Kep. Men PUPR No. 22 Tahun 2018, Pagu Anggaran untuk Penyedia Jasa Perencana yaitu sebesar Rp. 3.601.082.000,- (Tiga Milyar enam ratus satu juta delapan puluh dua ribu rupiah). Terdiri dari ;
- i. Hadiah Pemenang ke 1 adalah sebesar Rp.225.000.00,- (dua ratus dua puluh lima puluh juta rupiah)Pemenang ke 1 selanjutnya ditunjuk sebagai Arsitek Kepala yang bertanggung jawab mengembangkan dokumen konsepsi perancangan sayembara menjadi dokumen Pra Rancangan dan dokumen teknis perencanaan.
 - ii. Hadiah Pemenang ke 2 adalah sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah)
 - iii. Hadiah Pemenang ke 3 adalah sebesar Rp.75.000.000,-(tujuh puluh lima juta rupiah)

- iv. Biaya penyusunan Dokumen Teknis Perencanaan yaitu Penyedia Jasa Perencana sebesar Rp. 3.201.082.000,- (Tiga milyar dua ratus satu juta delapan puluh dua ribu rupiah) yang mencakup biaya detail perencanaan Arsitektur, Struktur, MEP, Lansekap, dan seluruh biaya – biaya yang terkait dengan perencanaan seperti pengukuran, topografi, soil test, dan lainnya.
- v. Seluruh pajak ditanggung oleh Pemenang

2.12 JADWAL SAYEMBARA

WAKTU	URAIAN KEGIATAN
4 Oktober 2019	Pengumuman
4 - 11 Oktober 2019	Pendaftaran dan pemasukan berkas administrasi sayembara
12-13 Oktober 2019	Evaluasi administrasi (prakualifikasi)
14 Oktober 2019	Pengumuman hasil evaluasi administrasi
17 Oktober 2019	Pemberian penjelasan (<i>aanwizjing</i>) dan Survey
11 Desember 2019	Batas pemasukan karya/desain
12-13 Desember 2019	Evaluasi teknis
13 Desember 2019	Pengumuman hasil evaluasi teknis (nominasi)
28 Januari 2020	Pemasukan Proposal Pengembangan dari para nominasi
30/31 Januari 2020	Presentasi karya Nominator
31 Januari 2020	Penetapan dan pengumuman pemenang
28 Februari 2020	Pemasukan Dokumen Pra Rancangan dan Penandatanganan Perjanjian Kontrak kerja antara Perumda Pembangunan Sarana Jaya dengan Konsultan Perencana /Penyedia Jasa Perencana
13 April 2020	Pemasukan Dokumen Perencana Teknis dan Dokumen Lelang Konstruksi
13 Mei 2019	Penetapan Pemenang lelang penyedia jasa konstruksi.(kontraktor pelaksana)

2.13 RAPAT PENJELASAN SAYEMBARA (AANWIJZING)

Rapat penjelasan materi sayembara berikut acara tanya jawab (*Aanwijzing*) akan diadakan pada

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2019
Waktu : 10:00 WIB – selesai
Tempat : Kantor Perumda Pembangunan Sarana Jaya.

Para calon peserta diharapkan dapat hadir dan bila berhalangan wajib mengirimkan wakilnya pada acara tersebut. Hasil keputusan tanya jawab (*Aanwijzing*) akan menjadi Berita Acara yang dapat dilihat melalui website oleh para peserta sayembara dan menjadi satu kesatuan dengan dokumen pelaksanaan Sayembara.

2.14 SURVEY / KUNJUNGAN LAPANGAN / PENGAMATAN LOKASI

Peserta dianjurkan untuk melakukan pengamatan lokasi agar dapat lebih memahami keadaan yang sesungguhnya secara lebih mendalam. Survey atau kunjungan lapangan di lokasi perancangan akan dilakukan pada hari yang sama setelah *Aanwijzing* selesai.

2.15 OBJEK SAYEMBARA

Berikut ini adalah materi sayembara:

1. Data

Batasan perancangan adalah sebagai berikut:

Lokasi perancangan : Kawasan Bundaran HI

Batasan Lokasi Perancangan : Gambar terlampir

2. Materi Karya

Peserta diminta mengunggah karya berupa Dokumen Konsepsi Perancangan dengan mekanisme :

a. Ketentuan Panel Karya :

- Maksimum 10 (sepuluh) buah dan Minimum 8 (delapan) buah Panel karya dalam ukuran A2 disusun secara *portrait*. Peserta

harus memperhatikan dan mempertimbangkan jenis dan ukuran *Font* agar dapat terbaca jika panel A2 diperkecil menjadi ukuran A3.

- File panel karya dalam format .jpg/.jpeg; besaran file maksimum 1 MB per file/panel.
- Tata letak gambar mengikuti format penyajian dan tidak diperkenankan mencantumkan identitas apapun pada panel.
- Penamaan file per halaman adalah menurut urutan nomor lembar, dimulai dari gambar konsep-konsep, siteplan dst.

Contoh :

Konsep Makro dan Mikro : Panel_01.jpeg

Gambar Situasi dan Detail Situasi : Panel_02.jpeg

Dan seterusnya....

- Menyertakan data dengan *Hi - Resolution* gambar - gambar tersebut format *softcopy* didalam *USB Flash Disk* untuk keperluan dokumentasi Penyelenggara dalam bentuk format .jpeg per halaman gambar.

b. Daftar Gambar

Daftar gambar-gambar dengan ketentuan mengenai format panel karya dan urutannya adalah sebagai berikut :

- 2 (Dua) Panel ukuran A2 yang terdiri dari :

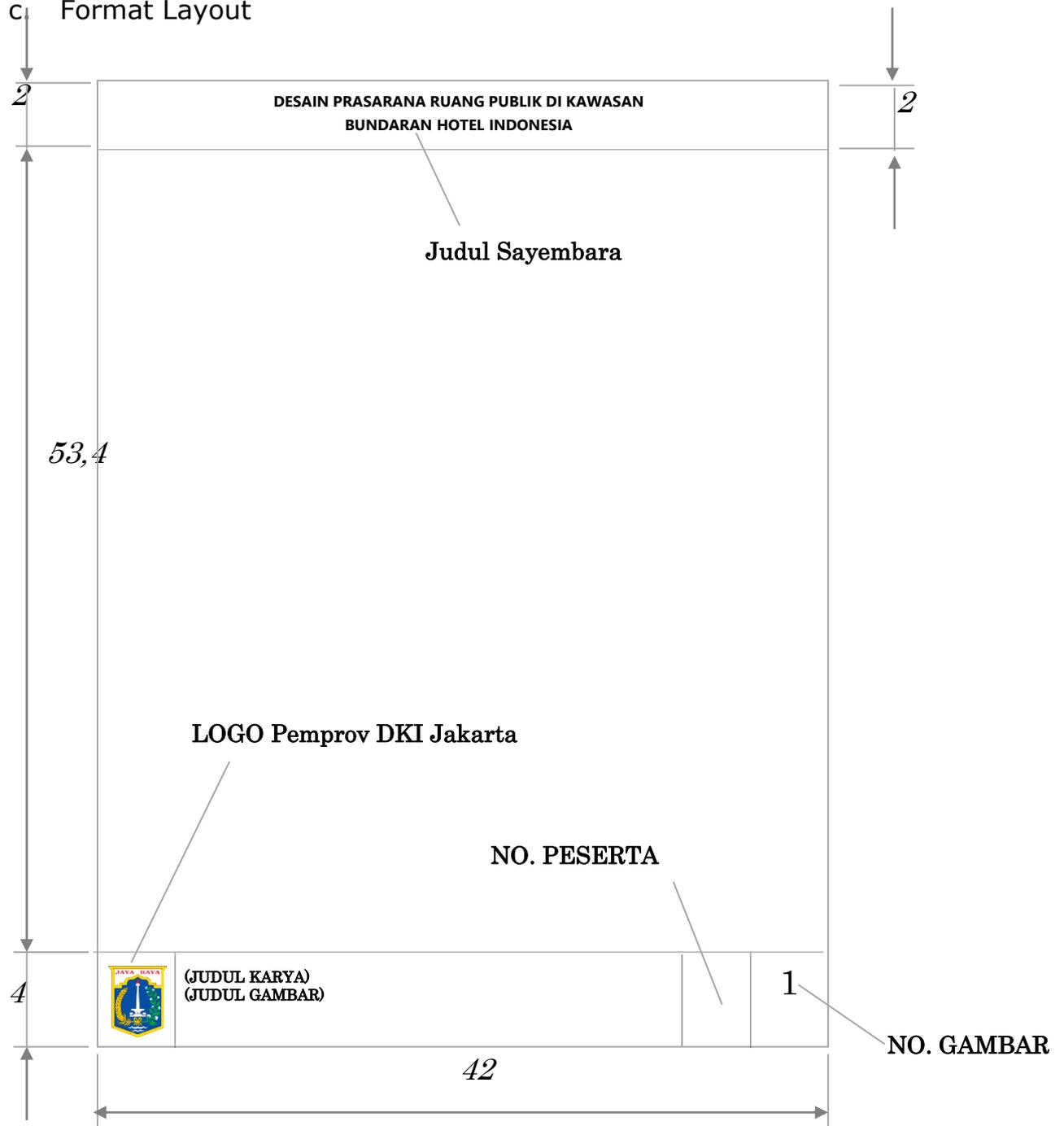
1.	Tema Rancangan dan Gambar Prespektif Utama (<i>aerial view</i>)
----	---

- 6 (enam) s/d 8 (delapan) Panel ukuran A2 terdiri dari :

1.	Gambar Site Plan yang menunjukkan posisi bangunan-bangunan dengan tata ruang. (dengan skala gambar yang mencukupi ukuran A2)
2.	Gambar Blok Plan , yang menunjukkan hubungan tata ruang dengan blok-blok bangunan. (dengan skala gambar yang mencukupi ukuran A2)
3.	Gambar Denah dan Potongan , gambar yang menunjukkan susunan tata ruang dalam bangunan dan menerangkan peil lantai dan tata letak ruangan dan furnitur yang dibutuhkan.

	(skala gambar 1:200)
4.	Minimal 6 (enam) Gambar Perspektif Eksterior , yang mencakup semua sisi. (<i>Aerial view / bird eye view / man eye view</i>).
5	Minimal 4 (enam) Gambar Perspektif Interior , yang mencakup suasana interior didalam Bangunan.

c. Format Layout



2.16 TATA CARA PEMASUKAN KARYA SAYEMBARA

1. Pemasukan Karya Sayembara

- a. Pemasukan Karya rancangan dicetak (*hardcopy*) sesuai dengan ukuran kertas yang ditentukan, dikirimkan langsung ke alamat Panitia Penyelenggara.
- b. Karya rancangan berupa *softcopy* dengan *USB Flash Disk* dengan subyek surel adalah nomor peserta; data ini untuk keperluan arsip panitia penyelenggara.
- c. Pemasukan karya berupa *hardcopy* dilengkapi dengan kelengkapan persyaratan administrasi, dalam amplop terpisah, berupa:
 - i. Formulir pendaftaran asli yang sudah ditanda tangani;
 - ii. Fotocopy/pindaian KTP seluruh anggota tim;
 - iii. Pindaian SKA kualifikasi Madya/Utama yang masih berlaku;
 - iv. Pindaian SIUJK kualifikasi non kecil yang masih berlaku
 - v. Pindaian IPTB Gol B/Gol A Arsitektur, IPTB Struktur, IPTB MEP yang masih berlaku.
 - vi. NPWP Pribadi (bagi ketua kelompok).
 - vii. NPWP Badan Usaha
 - viii. Surat pernyataan Kerja Sama Operasi
 - ix. Pakta integritas dan surat pernyataan orisinalitas karya yang sudah ditandatangani
- d. Setiap Peserta/Kelompok boleh mengirimkan karya lebih dari 1 (satu) alternatif namun dalam pendaftaran yang berbeda. Tidak diperkenankan 1 karya didaftarkan atas 2 nomor pendaftaran yang berbeda;
- e. Bagi para Pemenang, proposal/karya yang diserahkan/dilombakan harus asli dan bukan dari hasil plagiasi baik secara keseluruhan maupun sebagian dari hasil karya orang lain;
- f. Seluruh peserta yang memasukan proposal/karya berhak mendapatkan sertifikat sayembara.

2. Kerahasiaan Karya

Untuk menjaga kerahasiaan peserta dalam proses penjurian :

- a. Para peserta tidak membubuhkan nama, tanda atau simbol apapun terkait dengan identitas peserta pada tiap lembar gambar kecuali judul gambar, nomor urut gambar dan nomor registrasi peserta (format terlampir)
- b. Identitas peserta hanya tertera dalam formulir pendaftaran, pakta integritas dan surat pernyataan orisinalitas karya.
- c. Peserta memasukkan materi karya dan identitas di dalam 2 amplop terpisah yang di bagian luar hanya tertulis Nomor Peserta
- d. Korespondensi melalui email oleh peserta hanya diperkenankan untuk menanyakan kejelasan teknis dan dalam batas waktu tertentu. Semua email yang masuk akan diinformasikan ulang melalui website www.sarana-jaya.co.id sehingga seluruh pendaftar yang tidak mempunyai / mengirimkan pertanyaan dapat mempunyai informasi yang sama.
- e. Pelanggaran atas peraturan ini dapat mengakibatkan diskualifikasi karya peserta yang bersangkutan.

3. Batas Waktu Pemasukan Karya

Pemasukan Karya sayembara *hardcopy dan softcopy (USB Flash Disk)* dikirim langsung paling lambat diterima pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 10.00 WIB ke alamat Panitia Pelaksana Gedung Sarana Jaya Jl. Budi Kemuliaan I, Jakarta Pusat.

4. Diskualifikasi Peserta dan Karya Sayembara

- a. Peserta yang memasukkan karya dengan tidak mematuhi ketentuan seperti yang tercantum dalam tata cara pemasukan karya sayembara akan terkena diskualifikasi sehingga hasil karyanya tidak akan dinilai oleh Tim Juri;
- b. Peserta yang tidak melengkapi bukti identitas sebagaimana yang tertera dalam identitas peserta dan karya sayembara juga terkena diskualifikasi sehingga hasil karyanya tidak akan dinilai Tim Juri.

III. PENUTUP

Hal-hal lain yang belum jelas dan tercantum dalam KAK dan lampiran-lampirannya, akan ditetapkan kemudian.

Jakarta, 2 oktober 2019

Perumda Pembangunan Sarana Jaya

Direktur Utama

Selaku Penyelenggara Kegiatan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik

Dikawasan Bundaran HI.

TTD

Yoory C. Pinontoan

Lampiran 1

No. Pendaftaran:

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SAYEMBARA DESAIN PRASARANA RUANG PUBLIK DI KAWASAN BUNDARA HOTEL INDONESIA

Data Peserta

Nama Ketua Kelompok :

No. HP/Telepon :

Email :

No. SKA MADYA/UTAMA :

No. IPTB Gol B/A :

No. KTP :

No. NPWP :

Nama Anggota Kelompok : 1. (Ahli Struktur)
2. (Ahli Mekanikal - Elektrikal)
3.
4.
5.
6.

Bekerja sama operasi (KSO) dengan

Nama Badan Usaha :

Email :

No. SIUJK :

No. NPWP :

.....,2019

Meterai 6000 dan tanda tangan

(.....)

** tanda tangan dan nama jelas Ketua Kelompok

*** Formulir pendaftaran in discan lalu dikirim email ke info@saran-jaya.co.id

Lampiran 2

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :(Nama sah anggota kelompok)

No. Identitas :(No. KTP/SIM/Passport)

Jabatan Pekerjaan :

Bertindak untuk : (cantumkan atas kelompok)

Dalam rangka kegiatan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak akan melakukan praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Akan melaporkan kepada APIP Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan/atau LKPP apabila mengetahui ada indikasi KKN dalam proses pengadaan ini;
3. Akan mengikuti proses pelelangan secara bersih, transparan dan profesional untuk memberikan hasil kerja terbaik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, bersedia menerima sanksi administratif, menerima sanksi pencantuman dalam Daftar Hitam, digugat secara perdata dan/atau dilaporkan secara pidana.

.....,2019

(.....)

** tanda tangan dan nama jelas Ketua atau peserta Kelompok

*** dibuat oleh semua peserta sayembara (ketua dan anggota kelompok)*

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua kelompok :
No. Pendaftaran :
Alamat :
Email :
No. SKA Madya/Utama :
No. IPTB Gol B/A :
No. KTP :
No. NPWP :
Jumlah Panel Desain :

Dengan ini menyatakan:

1. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesiayang saya sampaikan merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau meniru (plagiat) atau bertentangan dengan HAKI dan belum pernah diikutsertakan dalam kompetisi desain lainnya.
2. Saya bersedia menyerahkan hasil karya sebagaimana dimaksud pada point 1 sebagai milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta termasuk hak ciptanya.
3. Jika kemudian hari pernyataan saya tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

.....,2019

Meterai 6000 dan tanda tangan
(.....)

** tanda tangan dan nama jelas Ketua atau anggota Kelompok

** dibuat oleh semua peserta sayembara (ketua dan anggota kelompok)

Lampiran 4

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENYELESAIKAN PEKERJAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :(Nama sah anggota kelompok)
No. Identitas :(No. KTP/SIM/Passport)
Jabatan Pekerjaan :
Bertindak untuk : (cantumkan atas kelompok)
Alamat :
Email :

Dalam rangka kegiatan Sayembara Desain Prasarana Ruang Publik di Kawasan Bundaran Hotel Indonesia, dengan ini menyatakan sanggup untuk :

1. Mengembangkan dokumen konsepsi perancangan sayembara
2. Menyelesaikan seluruh dokumen konsepsi perancangan sayembara hingga tahap penyusunan Dokumen Teknis Perencanaan atau *Detail Engineering Drawings (DED)*

Bila saya dan Penyedia Jasa Perencana tidak dapat menyelesaikannya, maka saya dan Penyedia JAsa Perencanabersedia dituntut secara hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

.....,2019

Meterai 6000 dan tanda tangan
(.....)

** tanda tangan dan nama jelas Ketua atau anggota Kelompok

** dibuat oleh semua peserta sayembara (ketua dan anggota kelompok)